

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme. Metode ini dilakukan dengan meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan lokasi sangat penting untuk memastikan validitas data dan informasi yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah kumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian, yang nantinya akan dipelajari untuk memperoleh kesimpulan.³⁶

³⁵ M.Pd Dr. Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.

³⁶ Asiva Noor Rachmayani, "Buku Ajar Statistik Dasar" (2015): 6.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang yang menggunakan *Shopee PayLater*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.³⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara *Accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan /insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³⁸ Penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dikarenakan tidak diketahui berapa banyak jumlah mahasiswa Fakultas Syariah yang menggunakan *Shopee PayLater*.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Selain itu, ukuran sampel ini efisien dari segi waktu, biaya, dan sumber daya, serta sesuai untuk analisis statistik sederhana yang mendukung tujuan penelitian.

³⁷ Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*.

³⁸ Asiva Noor Rachmayani, "Buku Ajar Statistik Dasar."

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer data yang diperoleh langsung dari individu atau hasil eksperimen terkait suatu topik penelitian, sehingga merupakan sumber informasi pertama (first hand).³⁹ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur dokumen, data-data, buku-buku, media elektronik, jurnal-jurnal dan literature lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian.⁴¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode yang efektif dalam pengumpulan data, terutama dalam penelitian kuantitatif.⁴² Peneliti melakukan penyebaran kuesioner, dengan cara online.. Penyebaran kuesioner online dilakukan melalui fitur Google form dengan cara broadcast melalui whatsapp.

³⁹ Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*.

⁴⁰ Dr. Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁴¹ Aditya Wardhana, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*, 2024.

⁴² "Metode Discovery .," 2016, 18–31.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mencatat data-data yang sudah ada sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mencari data historis dan melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen yang mencatat orang, kelompok, peristiwa, atau situasi sosial tertentu.⁴³ Teknik dokumentasi berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkannya dengan fenomena lain.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, instrumen penelitian adalah "alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif mengenai variasi karakteristik variabel secara objektif." Oleh karena itu, diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data dengan cara yang lebih sistematis.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan Skala Likert dan responden tinggal mengisi dengan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat. Skala likert pada umumnya menggunakan empat penilaian yaitu:⁴⁵

⁴³ Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*.

⁴⁴ Politeknik Medica et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

⁴⁵ Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono



G. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Penggunaan <i>Shopee PayLater</i> (X)	<i>Shopee PayLater</i> adalah metode pembayaran yang memungkinkan pengguna <i>Shopee</i> untuk membeli barang atau jasa secara online dengan cara beli sekarang dan bayar nanti.	Menurut Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, <i>Shopee PayLater</i> memiliki enam indikator, sebagai berikut: ⁴⁶ 1. Lama penggunaan 2. Intensitas 3. Durasi 4. Kemudahan pengoperasian 5. Kepuasan dengan produk 6. Desain	Likert
2	<i>Impulse Buying</i> (Y)	<i>Impulse Buying</i> merupakan pola perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan pembelian suatu produk tanpa adanya tahap perencanaan terlebih dahulu.	Menurut Putra, Kurniawan, dan Kunto, 2013 dikutip dalam Maulana, 2018, ada 3 indikator <i>Impulse Buying</i> , yaitu : ⁴⁷ 1. Pembelian produk tanpa perencanaan 2. Ketertarikan pada produk model terbaru 3. Pembelian meskipun tidak sesuai keinginan	Likert

⁴⁶ Rahima, "Pengaruh Fitur *Shopee PayLater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram."

⁴⁷ Maulana, "Promosi Dan Store Atmosphere Terhadap Shopping Emotion Dan *Impulse Buying*."

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode analisis data yang datanya berupa angka. Teknik ini akan berfokus pada kuantitas dan tidak memerlukan penjelasan dari setiap jawaban singkat yang diberikan oleh responden.⁴⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas hanya satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier sederhana dan menggunakan alat bantu berupa Software komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa uji validitas adalah proses untuk memastikan kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar mencerminkan hal yang diukur, karena adanya perbedaan antara jawaban responden satu dengan yang lainnya.⁴⁹ Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hanya mengacu pada item-item yang relevan untuk pengukuran dalam suatu penelitian, kuesioner tersebut dianggap memiliki validitas.

Dalam penelitian ini instrument uji validitas dengan menggunakan program SPSS. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson*

⁴⁸ *Ragam analisis data penelitian (sastra, riset dan pengembangan)*, n.d.

⁴⁹ handayani, "bab iii metode penelitian," *suparyanto dan rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–253.

Corelation. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor msing-msing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada level 0,05. Untuk menguji koefisien korelasi tersebut maka menggunakan level signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut adalah valid.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian ini adalah yang valid saja. Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Ini mencerminkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, menggunakan instrumen pengukur yang identik. Instrumen pengukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan *Alfa Cronbach*. *Alfa Cronbach* bertujuan untuk para peneliti dalam penelitian ini sebagai sarana untuk melakukan pemeriksaan reliabilitas. Sebaliknya, Data dianggap tidak dapat dipercaya apabila *alfa Cronbach* < nilai r_{tabel} . Bisa dikatakan bahwa data tersebut dapat dipercaya ketika *alfa Cronbach* > 0,60.⁵¹

⁵⁰ *ibid.*

⁵¹ Ph.D Ir. S. Benny Pasaribu, M.Ec. et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, n.d.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisi grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:⁵²

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menilai apakah ada masalah heteroskedastisitas. Jika varians antara residu dari dua pengamatan konstan bervariasi, ini disebut heteroskedastisitas; Kalau tidak, itu disebut homoskedastisitas. Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat diuji dengan uji glejser.

⁵² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁵³

c. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:⁵⁴

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis melalui analisis regresi sederhana berikut digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan ditujukan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel dependen persamaan regresi sederhana:⁵⁵

⁵³ Dr. Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁵⁴ Elpa Julita, Idwal B, and Herlina Yustati, "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 2953, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6775>.

⁵⁵ Ir. S. Benny Pasaribu, M.Ec. et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = *Impulse Buying*

a = konstanta

b = koefisien regresi yang distandarisasikan X

X = Sistem Pembayaran *Shopee PayLater*

e = residu/*Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial, atau uji t, adalah metode untuk menguji koefisien regresi secara individu guna mengetahui signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel dependen lainnya konstan. Nilai signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut:⁵⁶

1. Jika nilai signifikan (Sig.) $\leq 0,05$, maka Tolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$, maka Tolak H_a yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*.

3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefisien variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam meregresikan varians dari variabel dependennya. Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur persentase atau proporsi pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. koefisien determinasi (R^2) adalah dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2). Dalam penelitian ini determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square (R^2) yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Aturan yang diperhatikan dalam uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁷ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, n.d.

Tabel 3. 3
Interpretasi koefisien Determinasi

Proporsi/Internal Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% – 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

